

**MEMBANGUN DAN MEMBINA GENERASI MUDA YANG BERTAKWA
DENGAN OPTIMALISASI MASJID DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
MASYARAKAT MADANI DI KAMPUNG MUARA KIDUL
KELURAHAN PASIR JAYA KOTA BOGOR**

Ade Kohar¹, Abdul Jabar Idharudin², Ahmad Ramadhan³, Dede Saputra⁴

^{1 & 2} Dosen Prodi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

³ Mahasiswi Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

⁴ Mahasiswi Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

adekohar.staia@gmail.com

1994ahmadramadhan@gmail.com

dedesyaputra706@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan kaum muda dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid merupakan layanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan. Masjid Ar Ridho yang berlokasi di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor tidak hanya sebagai tempat ibadah namun telah difungsikan sebagai pusat kegiatan sosial dan program Pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas mereka adalah kaum muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: (1) Program Mengajar Mengaji Anak-anak, (2) Program Kajian Remaja, (3) Program pelatihan Panahan, (4) Program Pengajian bapak-bapak (5) Pusat Pengobatan Islami; *hizamah* gratis (6) Program Tebar Al Quran, (7) Program Santunan Anak Yatim . Dengan demikian, keberadaan Masjid Ar Rido berfungsi sebagai sentral dan merupakan pusat aspirasi kaum muslimin. Masjid Ar Ridho yang berlokasi di di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor melalui peran Dewan Kemakmuran Masjidnya telah mampu menanamkan pendidikan Islam bagi jamaah semua usia dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pasir Jaya melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya dan berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan dan kesehatan warga di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya kota Bogor.

Kata kunci: *membangun kaum muda, mewujudkan masyarakat madani, program pendampingan pendidikan*

PENDAHULUAN

Sudah hampir satu tahun masyarakat dunia sedang ditimpa wabah yang banyak menelan jiwa. Tidak terkecuali dengan Indonesia, telah banyak korban yang berjatuhan karena wabah ini. Wabah dan Musibah ini adalah pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhirnya. Musibah ini tentu saja telah berefek pada kehidupan dan pranata sosial yang sangat merugikan, contohnya; menurunnya kemampuan ekonomi masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, lapangan pekerjaan semakin sulit bahkan banyak pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan secara sepihak. Sementara itu, pemerintah belum mampu memberikan jaminan kebutuhan pokok masyarakat yang terkena dampak pandemi.

Kondisi seperti itu jika tidak segera diatasi dengan cepat dan tepat bukan menjadi hal yang mustahil bila akan berdampak sosial yang jauh lebih besar dan meluas terutama kegelisahan dan keterpurukan pada kalangan masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu, perhatian dan peran serta semua pihak terutama pemerintah, pengusaha dan termasuk kalangan akademisi sangat dibutuhkan untuk dapat segera mencari solusi dari musibah sosial yang tengah terjadi sekarang ini agar tidak terus berlarut-larut apalagi hingga mampu menimbulkan gejolak dan perilaku sosial yang negatif berupa tindakan kejahatan, misalnya; penjarahan, perampokan, dan tindak kriminal lainnya diakibatkan tidak stabilnya psikologis karena tekanan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan pokok pada situasi yang serba sulit.

Terjadinya situasi dan kondisi yang memprihatinkan tersebut bisa disebabkan oleh adanya krisis kepemimpinan, indikasinya karena masyarakat merasa tidak memiliki pemimpin yang amanah, adil dan tegas serta berpihak pada kepentingan seluruh rakyatnya terutama kalangan yang hidup dalam kondisi yang sulit (Ginjar, 2018). Pemimpin yang adil dan amanah akan bisa membantu masyarakat untuk segera bangkit dari keterpurukannya, karena pada dasarnya seorang pemimpin itu adalah sebagai pelayan bagi masyarakat. Pemimpin sering disebut pelayan umat. Menurut istilah itu, seorang pemimpin harus menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan masyarakat. Hafidhuddin, Tanjung (2003:120)

Keberadaan pemimpin yang adil dan amanah akan mampu membangkitkan semangat rakyat untuk menghadapi wabah ini. Dukungan dan kepercayaan dari masyarakat pada pemimpin menunjukkan bahwa pemimpin itu telah berhasil membawa masyarakatnya kepada hal yang positif. Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan anak buahnya. Yaitu kepercayaan bahwa anggota pasti dipimpin dengan

baik, dipengaruhi secara positif dan diarahkan kepada sasaran-sasaran yang benar. Ada kepercayaan bahwa pemimpin bersama-sama dengan anggota masyarakatnya secara suka rela berjuang untuk mencapai tujuan yang bernilai. Kartono (2010 :43-47)

Menurut Dwi Pasca Putra, dkk (Putra et al., 2018) permasalahan tersebut satu sama lainnya saling berkaitan sehingga dalam menyelesaikannya perlu berkesinambungan. Selain itu, pemerintah perlu memberikan perhatian, pembinaan serta pelatihan kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya.

Masyarakat harus semakin menyadari bahwa salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan membangun kembali hubungan dengan Sang Pencipta. Umat Islam harus kembali ke masjid. Masjid bisa menjadi sentral kekuatan umat. Di masa nabi Muhammad, masjid dipergunakan bukan hanya untuk ibadah solat dan mengaji saja, tetapi secara maksimal digunakan sebagai sentral kekuatan umat Islam untuk berbagai kegiatan positif dan produktif; seperti ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat Islam pada umumnya. Dalam hal ini maka masjid layak dikatakan sebagai pusat peradaban umat.

Kegiatan sosial yang sering diselenggarakan di masjid adalah kegiatan temu remaja Islam yang membicarakan problem sosial yang dihadapi, selain hal-hal yang menyangkut pendalaman masalah ibadah. (ICMI Orsat:2004)

Bagi kaum muslimin masjid memiliki kedudukan yang sangat penting. Bahkan, kalau mau diumpamakan, masjid bagi kaum muslimin seperti air bagi ikan sehingga apabila ikan berpisah dengan air, maka ikan tidak akan lama bisa bertahan hidup. Begitu juga dengan kaum muslimin bila berpisah dengan masjid yang berarti jiwa keislamannya tidak akan mantap. (Ahmad Yani, 2008)

Sebagai pusat peradaban, masjid memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk, memajukan dan memberdayakan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang urgen untuk dilakukan saat ini mengingat peran strategis yang dimiliki masjid sangat besar untuk kepentingan pengembangan umat bilamana dikelola dengan penuh tanggung jawab (Nurjamilah, 2017). Di samping itu, masjid diharapkan menjadi pusat semua kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal maupun informal. Masjid seyogyanya dapat dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera lahir batin. Sebagaimana pendapat Muhtadi, bahwa Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Keberadaan masjid memiliki

fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam (Muhtadi, 2018).

Atas dasar masalah tersebut perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan keterlibatan semua pihak terutama yang peduli untuk mengatasi permasalahan di masyarakat salah satunya dengan memfungsikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, dakwah, kesehatan sekaligus basis jamaah dan masyarakat sekitarnya di samping dapat dijadikan sebagai *pilot project* bagi pemberdayaan sosial dan pendidikan umat berbasis masjid pada tingkatan lanjut maka perlu dilakukan peninjauan terhadap mereka yang mengalami himpitan ekonomi dan kesulitan keluar dari belenggu permasalahan sosial.

Terdorong dari permasalahan diatas, kampus STAI Al-Hidayah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat dan sebagai bagian dari institusi pendidikan merasa terpanggil dan ikut bertanggung jawab menjabarkan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM Integratif). Tema dari kegiatan KKM Integratif yaitu, “Pendampingan Masyarakat Kota Berbasis Masjid Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Lingkungan”, dalam hal ini dosen, mahasiswa, maupun masyarakat melakukan sinergitas dalam proses pembelajaran untuk dapat memperbaiki kehidupan masyarakat sekitarnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini ketiga elemen tadi dapat memahami kondisi sesungguhnya dalam masyarakat baik potensi, masalah, maupun cara masyarakat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Untuk memahami kondisi masyarakat maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Pemetaan sosial dilakukan tim PkM STAI Al-Hidayah bukan sekedar untuk mengumpulkan data dan mempelajari kehidupan masyarakat, namun juga sebagai media untuk dosen dan mahasiswa agar dapat merasakan kehidupan masyarakat berdasarkan pengamatan maupun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang terdapat di masyarakat. Dalam hal ini dosen pembimbing dan mahasiswa akan terlibat langsung di dalam perencanaan dan pemetaan, kegiatan sosial, pengumpulan data, analisis data dan diskusi mengenai alternatif solusi permasalahan yang dihadapi suatu wilayah tertentu.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) dan merupakan komponen keilmuan, keahlian, dan seni sosialisasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa

dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui PkM ini pula dosen dan mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan (Ginanjari, 2020).

Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, tim PkM STAI Al-Hidayah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan program pendampingan dan memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan baik di bidang sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Yang menjadi sasaran program kegiatan PkM STAI Al-Hidayah yaitu masyarakat di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang terdiri antara lain: (1) Masyarakat umum khususnya kalangan dhuafa, jompo janda, kaum buruh, petani dan juga anak-anak yatim dhuafa, (2) Aparat pemerintah kelurahan pasir jaya, Kota Bogor, dan (3) Para remaja, pemuda/pemudi sebagai generasi penerus masa depan yang dipusatkan di Masjid Ar Ridho, di Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor,.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah yaitu antara lain: (1) Terwujudnya peran aktif Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, (2) Terbentuknya tatanan sosial yang lebih menghayati dan memahami permasalahan-permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat khususnya di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor, (3) Menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat agar termotivasi untuk berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang Pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama tulisan ini adalah untuk menggambarkan optimalisasi fungsi masjid Ar Ridho yang berlokasi di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat Pasir Jaya dan faktor-faktor yang dapat diberdayakannya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dalam kegiatan pengabdian ini dapat dimaknai sebagai gerakan masjid sebagai kekuatan sentral yang berpusat pada partisipasi jamaah dan pengurus masjid telah berhasil menjadikan masjid Ar Ridho sebagai pusat interaksi sosial yang mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan

kualitas kehidupan sosial secara lebih baik. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program PkM seyogyanya menjadi mitra dari pemerintah yang diwujudkan dalam kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) oleh STAI Al-Hidayah. Dengan adanya peran serta tim PkM diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain:

Sosialisasi

Kegiatan PkM di Kelurahan Pasir Jaya melibatkan banyak pihak, maka sosialisasi perlu dilakukan karena akan turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM. Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab, pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widiyanto et al., 2019).

Perancangan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu, Tim PkM menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati tim PkM STAI Al-Hidayah.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini tim pelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (1) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk, (2) mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi pelatihan, (6) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (7) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020)

Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor terhadap lingkungan sekitar kampus. Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Kampung Muara Kidul sebagai salah satu wilayah yang terletak di kota Bogor.

Keseluruhan kegiatan berdurasi selama 40 (empat puluh) hari dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari s.d 13 Februari 2020, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PkM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (1) Tim PkM melakukan survey lokasi pada bulan Desember 2019, (2) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (3) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Kelurahan Pasirjaya sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (4) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKM mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta berbagai kegiatan pelatihan dengan target peserta yaitu warga Kelurahan Pasirjaya, (5) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Lurah dan Ketua Pelaksana Tim PkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Kelurahan Pasirjaya. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di masjid Ar Ridho, di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor

PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya

Kelurahan Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor mempunyai luas wilayah 153.20 Ha meliputi 15 (Empat belas) RW dan 63 (Enam puluh Tiga) RT, Topografinya bergelombang berat dengan kemiringan antara 0 s/d 40°, curah hujan 3000 – 4000 mm/ tahun, kelembaban udara \pm 70%. terletak pada 106,48° BT, 60,36° LS dengan kemiringan 250 M dari permukaan laut.

Sungai yang mengalir di wilayah Kelurahan Pasirjaya antara lain sungai Cipinang Gading, sungai Cikaret dan sungai Cisadane. Memiliki sarana dan prasarana umum seperti Jalan Protokol sepanjang 3,5 Km, Jalan Kolektor sepanjang 1,5 Km dan Jalan Kampung sebanyak 4 jalan, Gang ada 96 gang dan Jembatan ada 5 jembatan.

Batas Wilayah Kelurahan Pasir Jaya :

1. Sebelah Utara: Kelurahan Gunung Batu
2. Sebelah Timur: Kelurahan Empang

3. Sebelah Selatan: Kelurahan Cikaret
4. Sebelah Barat: Kelurahan Pasir Kuda/Pasirmulya

Gambaran Khusus Kelurahan Pasir Jaya di Kampung Muara Kidul

Kampung Muara Kidul memiliki 6 wilayah RW . Secara Geografis berada di kecamatan Bogor Barat kota Bogor Propinsi Jawa Barat . keadaan kampung muara kidul berada diatas Sungai Cisadane dan memiliki jembatan muara ledeng yang menghubungkan ke kelurahan empang . Kampung Muara Kidul merupakan wilayah Berbukit dengan ketinggian 400-700 M dengan suhu udara 18 c s/d 31 c . Iklim kampung muara kidul , sebagaimana wilayah lain Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan .

Kondisi Demografi Kampung Muara Kidul memiliki 6 wilayah RW . lokasinya berada di kecamatan Bogor Barat kota Bogor Propinsi Jawa Barat . keadaan kampung muara kidul berada diatas Sungai Cisadane dan memiliki jembatan muara ledeng yang menghubungkan ke kelurahan empang . Kampung Muara Kidul merupakan wilayah Berbukit dengan ketinggian 400-700 M dengan suhu udara 18 c s/d 31 c . Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Pasirjaya namun lebih di fokuskan di Kampung Muara Kidul RW 11 Kelurahan Pasirjaya. RW ini merupan RW yang sudah menjalankan program kampung KB dan 10 menjadi kampung percontoon di Kelurahan Pasir Jaya. Kegiatan kami meliputi berbagai bidang diantaranya bidang dakwah, bidang keagamaan, bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Kegiatan PkM Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor di Kelurahan Pasir jaya sedikit banyak telah memberikan perubahan dan perkembangan kehidupan di lingkungan masyarakat. Selain itu, perkembangan budaya dan sosial diharapkan dapat terjadi perubahan yang lebih baik lagi serta Jalinan Ukhuwah Islamiah antara sesama tak akan pernah putus. Tali silaturahmi semakin kental, hal ini terliht dari semangat masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan PkM yang diadakan.

Kondisi Sosial

STRUKTUR PENGURUS KAMPUNG MUARA KIDUL RW 11 PRIODE 2019-2024			
No	Nama	Jabatan	
1	Gurda Siregar (Lurah Pasirjaya)	Pelindung	
2	Mis'ad	Penasehat	
3	Syahrul Kirom	Ketua RW	
4	Dewi Rahmawati	Bendahara	
5	a. Syamsudin b. M.Hafidzudin	Sekretaris	
6	a. Idris b. Nurika	Seksi Humas	
7	a.Ujang Suminta b. Memen c. Edi.S d. M.Zakaria	Seksi Keamanan	
8	a. Iwan Kurniawan b. Dodi Permana	Seksi Pemuda Olahraga & Seni	
9	Engkos	Seksi Kebersihan Lingkungan	
10	Nurzen	Seksi Inventaris Gedung	
11	Itoh Masitoh	Seksi Pemberdayaan Perempuan/PKK	
12	Wawan Hermawan	Seksi Kesejahteraan Sosial	
13	Asep Supriatna	Seksi Kerohanian	
14	Safrudin	Seksi Koordinator Jembatan	
15	Uci Supriatna	Seksi Pembangunan	
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN			
NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Satuan
1	Laki-laki	908	Jiwa
2	Perempuan	810	Jiwa

Jumlah	1.718	Jiwa
---------------	-------	------

JUMLAH KEPALA KELUARGA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR						
No	Umur	RT				Satuan
		001	002	003	004	
1	15-19	-	2	-	1	Orang
2	20-24	3	-	-	3	Orang
3	30-34	17	17	14	27	Orang
4	35-39	12	10	20	17	Orang
5	40-44	7	13	12	30	Orang
6	45-49	10	9	11	13	Orang
7	50-54	9	6	15	16	Orang
8	60-64	30	13	20	28	Orang
9	65+	14	7	9	15	Orang
Jumlah KK		102	77	101	150	Orang

Pendidikan

No	JENIS PENDIDIKAN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)	Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)
1	TK/PAUD/RA	1	-	-	-	-	-
2	SD	-	-	-	-	-	-
3	SLTP	-	-	-	-	-	-
4	SLTA	-	-	-	-	-	-
5	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-
6	Kursus Keterampilan	-	-	-	-	-	-
7	Non Formal	-	-	-	4	6	-

JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	Pendidikan	Jumlah	Satuan
1	Belum Sekolah	14	Orang
2	Tamat SD	657	Orang
3	Tamat SLTP	371	Orang
4	Tamat SLTA	407	Orang
5	Tamat PT/Akademi	41	Orang

Kesehatan

SARANA KESEHATAN			
No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah	Satuan
1	Rumah Sakit	-	Unit
2	Puskesmas	1	Unit
3	Puskesmas Pembantu	-	Unit
4	Rumah Sakit Mata	-	Unit
5	Rumah Sakit Jiwa	-	Unit
6	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	-	Unit
7	Rumah Sakit Jantung	-	Unit
8	Rumah Sakit Bersalin	-	Unit
9	Posyandu	1	Unit
10	Laboratorium	-	Unit
JUMLAH		2	Unit

Pemuda dan Olah raga

SARANA OLAHRAGA			
No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Lapangan Sepak Bola	-	
2	Lapangan Bola Volly	-	
3	Lapangan Tenis Meja	-	
4	Lapangan Bulu Tangkis	-	
5	Lapangan Bermain	1	Muara Kidul

JUMLAH	1	Muara Kidul
---------------	---	-------------

Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Masjid di Kelurahan Pasir Jaya

a. Pelatihan Pengurusan Jenazah

Salah satu program pendampingan pendidikan bagi masyarakat di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya yaitu menyelenggarakan pelatihan dan praktik pengurusan jenazah yang dilaksanakan tanggal 02 Februari 2020 bertempat di Masjid Ar Ridho. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda masjid, masyarakat, staff RW dan umumnya para pengurus masjid dengan jumlah peserta cukup banyak. Sebagai narasumber kegiatan pelatihan ini tim PkM menghadirkan pemateri dari Yayasan Mutiara Syurga yaitu Ustadz Dwi Umar, S.Pd.I. Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Deskripsi Pelatihan Pengurusan Jenazah

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Menyiapkan narasumber ahli; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di Kelurahan Pasir Jaya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengurus jenazah; ▪ Terselenggaranya pelatihan cara mengurus jenazah bagi masyarakat di kelurahan; ▪ Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pemulasaraan jenazah bagi masyarakat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertambahnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM; ▪ Masyarakat umum menjadi faham mengenai tata cara mengurus jenazah dan dapat dipraktikkan di saat ada kerabatnya meninggal dunia; ▪ Membantu aparat pemerintah dan tokoh agama terkait penanganan warga jika suatu saat terdapat warganya yang meninggal cepat ditangani.

**Praktik pengurusan jenazah yang diselenggarakan di masjid Ar Ridho
Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor**



b. Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim menjadi salah satu program unggulan yang diagendakan oleh tim PkM STAI Al-Hidayah. Kegiatan santunan anak yatim dilaksanakan hari Kamis, 13 Februari 2020 bertempat di ruang utama masjid Ar Ridho RW 11 Kelurahan Pasir Jaya. Acara ini terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan para donatur . Paket santunan untuk anak-anak yatim didistribusikan kepada 90 anak dengan rata-rata usia 5-13 tahun yang berdomisili di wilayah Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor. Acara ini dihadiri oleh Staf Kelurahan, ketua RW Tokoh agama, jamaah masjid, para donatur dan seluruh anak yatim yang diundang dan tim pelaksana PkM STAI Al-Hidayah. Program santunan kepada anak yatim sangatlah nilainya sangatlah bermakna bagi mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan materil. Oleh karenanya program santunan yatim merupakan wujud kepedulian sosial dalam rangka membantu mengatasi kesulitan sesama muslim/muslimah yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan sosial mengingat mereka rata-rata dari kalangan keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.

Santunan 50 anak yatim yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah yang diselenggarakan di Masjid Ar Ridho Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor



Adapun hasil kegiatan dan dampak program sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Deskripsi Program Santunan Yatim

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Sosialisasi program; ▪ Melakukan seleksi secara administrasi dan sesuai kualifikasi yang ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya kegiatan santunan untuk sejumlah anak yatim khususnya mereka yang membutuhkan terkecuali bagi anak yatim yang hidup berkecukupan; ▪ Memfasilitasi dan membantu tanggungjawab pemerintah dalam hal menyelesaikan beban hidup masyarakat yang terus meningkat terutama kalangan yatim. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbantunya program pemerintah dalam meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat terutama kalangan yatim; ▪ Terasilitasinya anak-anak yatim terutama bagi mereka yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan materilnya; ▪ Meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anak yatim khususnya yang berdomisili di kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya

c. Pengobatan Thibbun Nabawi

Pengobatan thibbun Nabawi dengan metode bekam dilaksanakan tanggal Ahad, 09 Februari 2020 dimulai pukul 09.00 s.d 14.00 Wib bertempat di kantor Rw Kampung Muara Kidul. Kegiatan pengobatan ini diselenggarakan atas Kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Tim bekam yang dikomandoi oleh ust Arif. Kegiatan diikuti oleh warga dengan rata-rata tingkat usia di atas 40 tahun. Terapi bekam adalah salah satu cara pengobatan yang diajarkan Nabi Muhammad. Terapi bekam sangat bermanfaat untuk kesehatan manusia. Masyarakat kampung muara kidul kelurahan Pasir Jaya yang menjadi pasien pengobatan bekam pada umumnya adalah jamaah masjid dan orang dewasa yang berusia di atas 40 tahun. Sebagaimana dapat ditampilkan dalam gambar di bawah ini:

Pengobatan Thibbun Nabawi dengan metode Bekam



Deskripsi Program Pengobatan Thibbun Nabawi

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none">▪ Konsultasi dengan LPM Kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus DKM Ar Ridho▪ Musyawarah internal tim PkM;▪ Menyusun	<ul style="list-style-type: none">▪ Terselenggaranya layanan pengobatan secara gratis untuk masyarakat yang membutuhkan;▪ Tersebaranya pengetahuan mengenai sistem pengobatan cara Nabi, yaitu	<ul style="list-style-type: none">▪ Memperkenalkan sistem pengobatan Islami;▪ Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengobatan thibbun nabi;▪ Terfasilitasinya

<p>perencanaan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Bekam Sunnah. ▪ Sosialisasi program seputar manfaat pengobatan thibbun Nabi, bekam. 	<p>hizamah(bekam);</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat sekitar merasakan manfaat adanya pengobatan thibbun nabi, bekam dalam upaya menjaga kesehatan jasmani; ▪ Dapat memfasilitasi masyarakat untuk layanan kesehatan secara gratis; ▪ Meningkatkan kesehatan anggota masyarakat yang membutuhkan layanan pengobatan secara praktis dan hemat. 	<p>masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan dengan layanan pengobatan tradisional thibbun nabi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tanpa beban mengeluarkan biaya.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

d. Pembinaan ilmu agama kaum muda dan orang tua

Program PkM yang selanjutnya adalah yaitu pengajian pemuda, bapak bapak dan ibu-ibu, program ini sekaligus menjadi tahap perkenalan kepada para remaja di Kampung Muara Kidul. Kegiatan bertempat di Majelis Ta'lim Masjid Ar Ridho, yang diselenggarakan setiap sabtu malam dari setelah shalat isya sampai pukul 21:00 WIB. Kegiatan ini sangat menarik minat para remaja di Kampung Muara Kidul, semua remaja antusias dalam mengikuti program tersebut. Pada program tersebut diikuti oleh Ketua Remaja Masjid Ar Ridho yaitu Kang Hafidz dan juga sesekali dihadiri oleh Ketua RW 11 yaitu Ustadz Syahrul dan Ketua DKM masjid yaitu Ustadz Mis'ad. Antusias remaja dalam program ini dapat dilihat dari banyaknya remaja yang datang pada setiap sabtu malam, baik itu dari kalangan laki-laki maupun perempuan semua sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Pengajian bapak-bapak, ibi-ibu dan para pemuda dan pemudi di masjid Ar Ridho Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor



Deskripsi Program Pengajian

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan LPM Kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus DKM Ar Ridho ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan:. ▪ Sosialisasi program seputar pentingnya ilmu agama untuk bekal hidup di dunia dan akhirat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya pengajian rutin untuk masyarakat ▪ Tersebarnya pengetahuan ilmu agama ▪ Masyarakat sekitar merasakan manfaat dengan adanya pengajian rutin ▪ Dapat memfasilitasi masyarakat untuk menimba ilmu agama ▪ Meningkatkan semangat mencari ilmu . 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan semangat untuk mencari bekal hidup dengan ilmu agama ▪ Meningkatkan pengetahuan dan semangat masyarakat tentang pentingnya ilmu agama ▪ Terfasilitasinya masyarakat untuk mengaji secara rutin ▪ Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keimanan dan ketakwaan dengan mengaji.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikemas dalam bentuk bakti sosial, serta dari kesan dan pesan dari seluruh lapisan masyarakat Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor maka kami sebagai Tim Pelaksana kegiatan PkM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang berdampak positif dan mempunyai manfaat yang banyak sekali, baik bagi STAI Al Hidayah Bogor, bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat yang dijadikan objek kegiatan, dalam hal ini masyarakat Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor melalui pengalaman ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
2. Masyarakat Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor adalah masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman dan pengamalan agama yang cukup baik.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor terdiri dari kegiatan (1) bidang Pendidikan, diantaranya: menyelenggarakan kajian remaja muslim, bimbingan belajar anak TPA, bimbingan tahsin Al-Qur'an, dan pelatihan mengurus jenazah. (2) kegiatan sosial, diantaranya;

tebar wakaf Al-Qur'an, santunan anak yatim, pembagian paket sembako, (3) bidang Kesehatan, diantaranya; menyelenggarakan pengobatan gratis dan pengobatan Thibbun Nabawi bekam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjar, M. H. (2018). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01), 2.
- Ginanjar, M. H. (2020). *Laporan PKM Kolaboratif. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah (Pertama)*. LPPM.
- Hafiduddin, Didin dan Hendri Tanjung (2003). *Management Syariah dalam praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Kartono. (2010) *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muhtadi. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program. *Dialog*, 41(2), 167–179.
- Yani, Ahmad. (2008) *Materi Khutbah Jumat Setahun*. Depok : Al Qolam
- Nurjamilah, C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(23), 776–786. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Udin Rosidin, I. S. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–74.
- Widianto, E., Santoso, D. B., Kardiman, K., & Nugraha, A. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat tentang Pemanfaatan Tanaman Saga (*Abrus Precatorius L*) di Desa Tanahbaru Pakisjaya Karawang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2294>